

ABSTRAK

Besarnya pangsa pasar makanan halal di Indonesia dipengaruhi dengan adanya niat perilaku pembelian masyarakat Indonesia terhadap makanan halal dan adanya pemikiran bahwa makanan halal merupakan makanan yang harus dikonsumsi oleh banyak masyarakat. Perihal niat perilaku seseorang berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Perilaku yang dilakukan dan dirasakan oleh konsumen biasanya dipengaruhi oleh keyakinan yang dipegang dan dianut oleh setiap konsumen seperti agama (*religiosity*).

Kegiatan mendapatkan makanan halal yang didukung dengan kemajuan teknologi dapat dilihat melalui aplikasi yang menyediakan fitur layanan pesan antar makanan secara *online* atau *platform* pembelian makanan *online*. Aplikasi yang dimaksud adalah *Go-Food*, *Shopee Food*, *Grab Food*.

Penelitian ini dilakukan di Jawa Tengah dengan menggunakan pendekatan dari *theory of planned behavior* sebagai variabel eksogen dan *physical well being* sebagai variabel endogen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan besarnya pengaruh religiusitas, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat perilaku pembelian pada makanan halal dan mengidentifikasi konsumsi makanan halal yang mempengaruhi *physical well being*.

Teknik dalam penentuan anggota sampel menggunakan Teknik *non-probability sampling* dengan jumlah responden sebanyak 385 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada masyarakat di Provinsi Jawa Tengah dan dianalisis menggunakan *tools SMARTPLS*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *religiosity* dan seluruh variabel dari *Theory Planned of Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* pembelian makanan halal oleh masyarakat Jawa Tengah. Namun, Pada pengaruhnya terhadap kesejahteraan fisik hanya variabel *perceived behavioral control* yang tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan fisik masyarakat Jawa Tengah.

Kata Kunci: *Theory of Planned Behavior*, religiusitas, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, makanan halal, aplikasi